

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional: Perbandingan Rasio Keuangan dalam Konteks Global

Budiandru^{1*}, Karsam², Zakkiandri³

^{1,2,3}STIE Swadaya

¹⁾budiandru@uhamka.ac.id, ²⁾karsamse86@gmail.com, ³⁾zakkiandri@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 18 Juni 2023

Disetujui : 22 Juni 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

ABSTRACT

Motivated by the need to analyze the financial performance of multinational enterprise to support effective decision-making in managing and investing in multinational businesses. The problem is the lack of comprehensive and detailed financial performance analysis for multinational companies, which hinders effective decision-making in managing and investing in multinational businesses. The objective is computing the financial performance of multinational enterprise with financial ratios as analysis variables. Financial data from a number of multinational companies operating during a specific period were collected and analyzed. Financial ratios we need include Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, and Debt to Assets Ratio. Through descriptive analysis, we know about liquidity level of multinational companies is relatively stable with small variations in the Current Ratio. However, a lower liquidity level is observed in the Quick Ratio. Furthermore, ANOVA analysis revealing the significantly different between multinational companies in all observed financial performance variables. General Linear Model was used to analyze significant differences in dependent variables among groups of multinational companies. The findings of this research indicate significant variations in the financial performance of multinational enterprise based on these variables. Kruskal-Wallis analysis shows significant differences between treatment groups. The final results providing the better understanding of the financial performance of multinational companies and can serve as a basis for practitioners and decision-makers.

Keywords: Financial performance; Multinational companies, Financial ratio.

PENDAHULUAN

Perusahaan multinasional memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia (Hasibuan et al., 2023). Contoh pertama perusahaan multinasional, yang aktif di lebih dari satu negara dan dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang melakukan investasi di negara-negara tempat mereka beroperasi di luar negara asal mereka, mulai muncul pada abad ke-19. Di satu sisi, perusahaan multinasional menciptakan hasil positif seperti peningkatan kualitas hidup dan tingkat pertumbuhan di seluruh dunia, peningkatan pendapatan nasional suatu negara, pengurangan biaya produksi dengan menghidupkan kembali pasar lokal di negara-negara tersebut, dan berdampak positif terhadap neraca pembayaran terutama di negara-negara dengan defisit transaksi berjalan. Jika melihat jumlah dan investasi perusahaan multinasional di dunia, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan yang cepat sepanjang abad ke-20 (Gencer & Batirlik, 2022). Dan dampak dari globalisasi dari sisi ekonomi global adalah akan menaikkan jumlah entitas perusahaan multinasional di seluruh dunia (Shi & Wei, 2023).

Perusahaan multinasional atau transnasional ini merupakan perusahaan yang legal dan berjalan di wilayah yang tidak terbatas pada negara tertentu saja dalam periode tertentu (Fawzi & Subriadi, 2022). Sebuah Multinational Corporation terbentuk ketika pasar-pasar diinternalisasi melintasi batas-batas nasional. Strategi lokasi perusahaan ditentukan terutama oleh interaksi keunggulan komparatif, hambatan perdagangan, dan insentif regional untuk menginternalisasikan, dan perusahaan akan menjadi

multinasional ketika faktor-faktor ini membuatnya optimal untuk menempatkan berbagai tahap produksi di negara-negara yang berbeda (Bae & Noh, 2001). Sebagai perusahaan yang beroperasi lebih dari satu negara, pengelolaan keuangan pada perusahaan multinasional lebih kompleks dibanding domestik (Anfas, 2022).



Gambar 1. Grafik Perusahaan Multinasional
Sumber : UNCTAD 2022

Seperti terlihat di Gambar 1 diatas, hanya untuk 100 perusahaan teratas saja dalam waktu 5 tahun mengalami peningkatan mendekati 160% lebih tinggi dari tahun 2016 dengan rata rata per tahun berkembang sebanyak 21% per tahun. Keuntungan bersih mereka tumbuh lebih besar dari 60% diantara tahun 2020 dan 2021 secara umum, kecuali yang tren datar konvensional atau sektor teknologi. Data tersebut juga melihat dampak dari perusahaan multinasional digital terbesar di dunia terhadap perdagangan dan investasi.

Karena masifnya perusahaan multinasional ini di kancah internasional, dampak mereka pun tak akan selalu baik. Perusahaan multinasional yang memproduksi akan menjadi produsen polusi karbon yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya *climate change*. Bahkan dalam penelitian lain disebutkan bahwa mereka sendiri juga menjadi aktor penanggulangan perubahan iklim hasil mereka sendiri. Dalam kasus penelitian tersebut perusahaan multinasional disebut adalah pihak yang berperan krusial dalam menanggulangi berubahnya iklim serta metode yang diperbuat adalah menjadi pihak pendukung baik secara sponsor maupun investasi (Subarkah, 2019). Perusahaan multinasional dalam sebuah negara membawa pembangunan yang eksploitatif sehingga akan tetap menghasilkan dampak negatif apalagi jika tanpa penanganan yang tepat (Pramitha & Alfian, 2023).

Di samping itu, keberadaan perusahaan multinasional juga memberikan dampak positif melalui peningkatan aliran ekonomi, transfer keilmuan dan teknologi, dan meningkatkan performa perdagangan. Asumsi yang mendukung hal ini berasal dari perencanaan pembangunan perekonomian yang memberikan usulan dimana jika ingin mengecilkkan ketidakesetaraan pembangunan diantara negara berkembang dan negara maju, penting bagi mereka untuk mendorong pertumbuhan industri dengan memberikan akses yang lebih luas kepada perusahaan multinasional. Hadirnya perusahaan multinasional di Indonesia memiliki potensi untuk menambah produktivitas, yang akan berdampak signifikan pada sistem ekonomi negeri. (Iqbal et al., 2023).

Bahkan dalam penelitian lain perusahaan multinasional ini mampu melihat kondisi masyarakat Indonesia dengan memberikan kontribusi bagi perekonomian negara dalam berbagai hal, dimulai dari bidang kesehatan melalui berbagai bantuan pengadaan alat kesehatan dan diakhiri dengan pembagian produk gratis kepada masyarakat dan UMKM yang terdampak musibah Covid-19 dimana pada akhirnya

membawa dampak positif untuk perekonomian. Dari bidang ekonomi langsung itu sendiri pun melalui berbagai investasi yang dilakukan perusahaan multinasional (Hanggariksa & Paksi, 2023).

Dari sisi perekonomian, keberhasilan sebuah perusahaan dan dalam kasus ini adalah perusahaan multinasional, bisa di investigasi dengan memperhatikan performa finansial perusahaan tersebut. Bahkan dalam penelitian yang ada menggunakan performa finansial ini sebagai tolak ukur dalam melihat apakah sebuah teknik manajemen merupakan metode yang layak digunakan atau tidak (Tabassum et al., 2013). Analisis kinerja keuangan juga merupakan alat penting untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja sebuah bank (Sirisha & Malyadri, 2018).

Dalam penelitian lain juga menyebutkan bahwa risiko kredit yang biasanya digambarkan sebagai peluang gagal bayar, itu dapat terjadi dengan memanfaatkan kinerja keuangan. Khususnya itu akan menjadi gagal bayar apabila risiko kreditnya meningkat tanpa diikuti dengan peningkatan dari sisi kinerja keuangan (Mushafiq et al., 2023). Mengetahui pentingnya masalah kinerja keuangan hingga membuat hasil dari sebuah penelitian menyebutkan bahwa kinerja keuangan tersebut menjadi determinasi sebuah portfolio investasi (Lam et al., 2023).

Dan dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan maka digunakanlah parameter yakni rasio keuangan. Dalam menilai prestasi dari suatu perusahaan, maka digunakan analisis keuangan yang mencakup rasio keuangan (Ompusunggu & Febriani, 2023). Rasio keuangan adalah rasio yang ditentukan dengan menganalisis akun keuangan perusahaan, dan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kesehatan dan keberhasilan suatu organisasi. Rasio keuangan adalah representasi numerik dari hubungan antara dua item baris yang berbeda dalam laporan keuangan (Puri & Nurhasanah, 2023). Tidak berlebihan untuk menganggap bahwa kualitas dari suatu perusahaan dinilai dari rasio keuangannya (Manungki & Fattah, 2023).

Rasio keuangan merupakan hasil perhitungan yang didapat dari membandingkan angka-angka dari sebuah laporan keuangan terhadap laporan yang lain dengan relasi yang cocok dan kuat secara horizontal (Suwandi et al., 2022). Analisa rasio keuangan merupakan sebuah cara dalam menganalisa laporan keuangan (Pangestu & Kartini, 2023). Analisa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks manajemen perusahaan. Melalui analisis ini, dapat dievaluasi kesehatan keuangan suatu entitas dan diambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut. Analisis kinerja keuangan juga penting dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan entitas secara efektif. Dalam konteks perusahaan asuransi, kinerja keuangan dievaluasi melalui analisis rasio keuangan (Budiandru, 2022).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyoroti peran perusahaan multinasional di Indonesia ataupun luar negeri dalam meningkatkan sektor perekonomian maupun sektor lainnya (Hanggariksa & Paksi, 2023; Iqbal et al., 2023; Pramitha & Alfian, 2023; Subarkah, 2019). Namun, masih ada kekurangan dalam pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan multinasional tersebut, terutama dalam konteks membandingkan kinerja perusahaan multinasional yang berbeda. Maka dari hal tersebut, tujuan dari penelitian adalah menganalisis kinerja keuangan perusahaan multinasional yang beroperasi secara multinasional dengan menggunakan rasio keuangan sebagai variabel analisis.

Dalam penelitian ini, kami akan mengumpulkan data keuangan dari beberapa perusahaan multinasional yang beroperasi selama periode tertentu. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung dan menganalisis rasio keuangan yang akan diolah menjadi variabel rasio data penelitian. Analisis komparatif akan dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan multinasional yang berbeda.

Akhir penelitian ini diinginkan mampu berkontribusi dalam memberi pengetahuan lebih kokoh perihal kinerja keuangan perusahaan multinasional. Informasi ini akan menjadi dasar yang kokoh bagi para praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola perusahaan multinasional serta melakukan investasi yang efektif. Juga, memberi dampak pengetahuan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan perusahaan multinasional di Indonesia.

Dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan multinasional yang beroperasi, penelitian ini diharapkan bisa mendapat pemahaman lebih mendalam dan lebih bagus perihal kinerja keuangan perusahaan multinasional. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan multinasional yang berkelanjutan. Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dan akan memberikan kontribusi signifikan bagi

pengembangan pengetahuan tentang manajemen keuangan perusahaan multinasional. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola, berinteraksi, dan berinvestasi di perusahaan multinasional.

STUDI LITERATUR

“Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan”. Judul ini memiliki arah penelitian untuk mengevaluasi performa keuangan dengan memakai rasio keuangan menjadi parameter analisis. Penulis Sofyan menganalisis berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan profitabilitas, dalam memahami kondisi keuangan suatu entitas. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik (Sofyan, 2019).

“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas”. Penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Penulisnya menganalisis rasio-rasio tersebut dalam memahami kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan tugas berjangka pendek dan menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Penelitian ini memberikan informasi penting tentang kinerja keuangan perusahaan (Handayani & Handayani, 2022).

“Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan”. Penelitian ini mengembangkan aplikasi otomatis yang dapat melaksanakan analisa rasio keuangan dalam mengevaluasi performa keuangan. Aplikasi ini membantu manajemen perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan secara efisien dan akurat. Penelitian ini menyoroti pentingnya analisa rasio keuangan saat mengevaluasi performa keuangan perusahaan (Putra et al., 2021).

METODE

Metode penelitian yang dipakai pada riset "Menelusuri Kinerja Keuangan Internasional: Analisis Rasio pada Perusahaan Multinasional Terkemuka" adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Riset ini memanfaatkan data sekunder yang ada pada laporan keuangan publik perusahaan multinasional terkemuka dalam rentang waktu 8 tahun dengan data kuartil. Kemudian datanya akan dilakukan analisis rasio keuangan, yang kemudian mendapatkan hasil data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Metode ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang performa keuangan perusahaan multinasional juga memungkinkan perbandingan antara perusahaan-perusahaan tersebut.

1. Desain Penelitian. Riset ini memakai model penelitian deskriptif komparatif. Desain ini memungkinkan peneliti dalam melakukan perbandingan performa keuangan perusahaan multinasional terkemuka dan memakai analisa rasio keuangan.
2. Populasi dan Sampel. Populasi yang digunakan meliputi perusahaan multinasional terkemuka di berbagai sektor industri. Sampel didapat dengan cara purposive sampling, dengan mempertimbangkan parameter inklusi, seperti perusahaan multinasional yang publik dan ada laporan keuangan yang tersedia selama periode penelitian. Dalam hal ini sampelnya yaitu perusahaan sebagai berikut Ford Motor Company, Sharp Corporation, Alfa Romeo Automobiles, China Petroleum & Chemical Corporation (Sinopec Corp.), HCL Technologies Limited, Chevrolet Division of General Motors Company, Otsuka Holdings Co., Ltd., Tata Group (Tata Sons Private Limited), Alibaba Group Holding Limited, dan CEMEX S.A.B. de C.V. dengan data laporan kuartil 8 tahun.
3. Variabel Penelitian. Terdapat 4 variabel dalam studi ini, yaitu Current Ratio: Memperlihatkan kapabilitas perusahaan saat pemenuhan tanggungjawab jangka pendek dengan memakai aset likuid; Quick Ratio: mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan tanggung jawab jangka pendek dengan tidak bergantung pada stok barang; Debt to Equity Ratio: Mendeskripsikan beda diantara modal yang dibiayai melalui utang dengan ekuitas perusahaan; dan Debt to Assets Ratio: mengindikasikan proporsi aset perusahaan yang dibebankan lewat utang.
4. Instrumen Pengumpulan Data. Data akan dikumpulkan dari laporan keuangan kuartil perusahaan yang tersedia secara publik. Instrumen yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang akan menghasilkan nilai untuk masing-masing variabel penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data. Data yang diperlukan akan dikumpulkan yaitu laporan keuangan kuartil dari perusahaan multinasional terkemuka. Selanjutnya, nilai-nilai yang relevan untuk variabel penelitian dicatat dari laporan keuangan tersebut. Setelah itu, rasio keuangan terkait, seperti Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Assets Ratio, dihitung berdasarkan nilai-nilai yang telah teridentifikasi.
6. Analisis Data. Langkah selanjutnya adalah menganalisa informasi yang tersedia dengan metode statistik deskriptif. Rasio keuangan akan dihitung dan dijelaskan dalam bentuk angka dan persentase. Hasil analisis akan memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan multinasional dalam kaitannya dengan variabel penelitian. Kemudian ada juga Analisis varian (ANOVA), General Linear Model (GLM) serta Kruskal-Wallis.
7. Etika Penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan data perusahaan, penggunaan data yang sah dan terverifikasi, serta penghormatan terhadap hak cipta.

HASIL

Hasil analisis rasio kinerja keuangan dari 10 perusahaan besar pada 4 variabel yang telah dilakukan disajikan dalam keterangan dibawah. Kemudian hasil analisis tersebut bertujuan untuk menelaah perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan-perusahaan tersebut dan memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek kinerja keuangan yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif, ANOVA, General Linear Model (GLM) juga melakukan analisis Kruskal-Wallis untuk menguji perbedaan signifikan dalam median kinerja keuangan antara perusahaan-perusahaan.

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabilitas dan karakteristik variabel-variabel kinerja keuangan. Melalui analisis deskriptif, diperoleh informasi mengenai rata-rata, deviasi standar, minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel. Berikut hasil dari analisisnya:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

| Ratio | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
|--------------------|-----|------|------|--------|----------|
| CR | 320 | ,60 | 2,90 | 1,2464 | ,51776 |
| QR | 320 | -,39 | 2,93 | ,7406 | ,70601 |
| DER | 320 | ,23 | 7,67 | 2,7021 | 2,02721 |
| DAR | 320 | ,19 | 4,36 | 1,3720 | 1,09308 |
| Valid N (listwise) | 320 | | | | |

Sumber : Pribadi

Analisis varian (ANOVA) adalah metode yang paling efisien yang tersedia untuk analisis data eksperimen. Analisis varian adalah metode yang kompleks dan halus, dengan banyak variasi yang berbeda, masing-masing berlaku dalam konteks eksperimen tertentu. Oleh karena itu, mungkin saja menerapkan jenis ANOVA yang salah pada data, kemudian mengambil kesimpulan yang salah dari suatu eksperimen (Armstrong et al., 2002). ANOVA (Analysis of Variance) menyediakan pendekatan umum untuk analisis eksperimen dengan satu atau beberapa faktor pada platform mikroarray berwarna satu dan dua. ANOVA model campuran penting karena dalam banyak eksperimen mikroarray terdapat beberapa sumber variasi yang harus dipertimbangkan saat melakukan uji (Churchill, 2004).

ANOVA (Analysis of Variance) merupakan metode statistika yang dipakai jika ingin melakukan perbandingan dari rerata tiga atau lebih kelompok atau perlakuan yang berbeda. ANOVA memiliki keuntungan dalam desain yang seimbang secara ketat, terutama untuk analisis faktor tunggal. Namun, untuk desain faktorial dua faktor, perbedaan antara kasus yang seimbang dan tidak seimbang menjadi lebih jelas. Prinsip-prinsip yang diperkenalkan dalam teks tersebut berlaku secara umum untuk model yang lebih kompleks dengan efek tetap (Shaw et al., 1993).

Analisis ANOVA dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata performa keuangan diantara grup perusahaan. Melalui penggunaan ANOVA, penulis dapat menguji hipotesis bahwa absensi perbedaan signifikan diantara grup perusahaan dalam masing-masing variabel. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 2. Analisa ANOVA

| | | Sum of Sqr | df | Mean Sqr | F | Sig. |
|-----|-------|------------|-----|----------|----------|------|
| CR | B G | 78,361 | 9 | 8,707 | 377,212 | ,000 |
| | W G | 7,155 | 310 | ,023 | | |
| | Total | 85,517 | 319 | | | |
| QR | B G | 152,538 | 9 | 16,949 | 812,400 | ,000 |
| | W G | 6,467 | 310 | ,021 | | |
| | Total | 159,005 | 319 | | | |
| DER | B G | 1246,274 | 9 | 138,475 | 663,700 | ,000 |
| | W G | 64,679 | 310 | ,209 | | |
| | Total | 1310,953 | 319 | | | |
| DAR | B G | 379,311 | 9 | 42,146 | 7118,723 | ,000 |
| | W G | 1,835 | 310 | ,006 | | |
| | Total | 381,147 | 319 | | | |

Sumber : Pribadi

General Linear Model (GLM) adalah analisa yang pakai dalam memeriksa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model linear general bekerja pada distribusi marginil dari variabel yang diamati. Model ini menggunakan persamaan estimasi tergeneralisasi yang mempertimbangkan korelasi antar pengamatan yang berulang untuk meningkatkan efisiensi. Estimasi parameter regresi dan variansnya tetap konsisten dengan asumsi lemah tentang distribusi bersama. Model ini lebih fokus pada distribusi marginil daripada distribusi bersyarat, namun pendekatan bersyarat mungkin lebih tepat dalam beberapa kasus(Liang & Zeger, 1986). Dalam bentuk aslinya, model linear generalisasi melibatkan estimasi maksimum kemungkinan untuk data dari keluarga distribusi eksponensial(Gotway, C.A, Troup, 2014).

Model linear umum adalah suatu pendekatan dalam analisis statistik yang mencakup komponen sistematis dan acak. Dalam model ini, diasumsikan bahwa kesalahan (error) yang terjadi memiliki distribusi normal. Teknik yang umum digunakan dalam analisis model linear umum adalah kuadrat terkecil (least squares), di mana tujuannya adalah mencari estimasi parameter yang paling sesuai dengan data observasi yang tersedia (Nelder & Wedderburn, 1972). Dalam konteks penelitian ini, GLM dipakai untuk memeriksa dampak variabel perusahaan terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Model Linier Umum

| Source | Variabel | Type III Sum of Sqr | df | Mean Sqr | F | Sig. |
|-----------------|----------|-----------------------|-----|----------|------------|------|
| Corrected Model | CR | 78,361 ^a | 9 | 8,707 | 377,212 | ,000 |
| | QR | 152,538 ^b | 9 | 16,949 | 812,400 | ,000 |
| | DER | 1246,274 ^c | 9 | 138,475 | 663,700 | ,000 |
| | DAR | 379,311 ^d | 9 | 42,146 | 7118,723 | ,000 |
| Intercept | CR | 497,154 | 1 | 497,154 | 21538,627 | ,000 |
| | QR | 175,499 | 1 | 175,499 | 8412,167 | ,000 |
| | DER | 2336,365 | 1 | 2336,365 | 11198,033 | ,000 |
| | DAR | 602,363 | 1 | 602,363 | 101743,556 | ,000 |
| Company | CR | 78,361 | 9 | 8,707 | 377,212 | ,000 |
| | QR | 152,538 | 9 | 16,949 | 812,400 | ,000 |
| | DER | 1246,274 | 9 | 138,475 | 663,700 | ,000 |
| | DAR | 379,311 | 9 | 42,146 | 7118,723 | ,000 |
| Error | CR | 7,155 | 310 | ,023 | | |
| | QR | 6,467 | 310 | ,021 | | |
| | DER | 64,679 | 310 | ,209 | | |
| | DAR | 1,835 | 310 | ,006 | | |
| Total | CR | 582,671 | 320 | | | |
| | QR | 334,504 | 320 | | | |

| | | | | | |
|------------------------------------|-----|----------|-----|--|--|
| | DER | 3647,318 | 320 | | |
| | DAR | 983,510 | 320 | | |
| Corrected Total | CR | 85,517 | 319 | | |
| | QR | 159,005 | 319 | | |
| | DER | 1310,953 | 319 | | |
| | DAR | 381,147 | 319 | | |
| a. R Sqr = ,916 (Adj R Sqr = ,914) | | | | | |
| b. R Sqr = ,959 (Adj R Sqr = ,958) | | | | | |
| c. R Sqr = ,951 (Adj R Sqr = ,949) | | | | | |
| d. R Sqr = ,995 (Adj R Sqr = ,995) | | | | | |

Sumber : Pribadi

Kruskal-Wallis adalah analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan dalam median kinerja keuangan antara perusahaan-perusahaan. Metode ini merupakan alternatif untuk analisis ANOVA. Berikut ulasan hasilnya:

Tabel 4. Analisis Kruskal-Wallis

| Company | CR | QR | DER | DAR |
|----------|--------|--------|--------|--------|
| FORD | 171,63 | 265,94 | 295,31 | 138,88 |
| SHARP | 218,25 | 243,50 | 257,19 | 117,56 |
| ALFA | 241,06 | 212,06 | 188,88 | 81,06 |
| SINOPEC | 16,50 | 101,69 | 112,50 | 48,50 |
| HCL | 302,81 | 304,50 | 16,50 | 16,50 |
| CHVROLET | 119,25 | 127,81 | 196,13 | 272,50 |
| OTSUKA | 139,63 | 113,44 | 80,50 | 188,88 |
| TATA | 82,94 | 171,06 | 265,00 | 240,50 |
| ALIBABA | 263,88 | 16,50 | 48,50 | 196,13 |
| CEMEX | 49,06 | 48,50 | 144,50 | 304,50 |

Sumber : Pribadi

PEMBAHASAN

Dalam analisis deskriptif yang dilakukan, terdapat empat variabel kinerja keuangan yang diamati, yakni CR, QR, DER, dan DAR. Rerata Current Ratio (CR) dari 320 sampel adalah 1,2464, menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup stabil dengan sedikit variasi. Sementara itu, rerata Quick Ratio (QR) adalah 0,7406, menunjukkan tingkat likuiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan Current Ratio. Variasi dalam Quick Ratio juga tergolong tinggi. Untuk Debt to Equity Ratio (DER), rerata yang ditemukan yaitu 2,7021, mengindikasikan cenderung mempunyai tingkat hutang lebih banyak dibanding level ekuitas. Terakhir, rerata Debt to Assets Ratio (DAR) adalah 1,3720, menggambarkan proporsi hutang terhadap total aset yang lebih moderat. Melalui analisis ini, dapat diperoleh pemahaman awal mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio yang diamati.

Analisis menggunakan ANOVA (Analysis of Variance) menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok dalam setiap variabel kinerja keuangan yang diamati. Pada nilai Current Ratio (CR), ada perbedaan signifikan diantara kelompok dan juga F adalah 377,212 serta $p < 0,001$. Begitu pula pada Quick Ratio (QR), ditemukan perbedaan signifikan diantara kelompok dengan F senilai 812,400 dan $p < 0,001$. Debt to Equity Ratio (DER) juga memperlihatkan beda signifikan antara kelompok dengan F sebesar 663,700 dan $p < 0,001$. Sementara itu, pada variabel Debt to Assets Ratio (DAR), perbedaan antara kelompok juga signifikan dengan F senilai 7118,723 dan $p < 0,001$. Temuan ini mengindikasikan bahwa ada variasi signifikan pada performa keuangan diantara kelompok perusahaan berdasarkan variabel-variabel tersebut.

Dalam analisis Model Linier Umum dari tabel 3, kita dapat melihat bahwa ada perbedaan signifikan dalam variabel dependen CR ($F = 377.212, p < 0.001$), QR ($F = 812.400, p < 0.001$), DER

($F = 663.700$, $p < 0.001$), dan DAR ($F = 7,118.723$, $p < 0.001$) antara perusahaan. Artinya, ada perbedaan signifikan pada performa keuangan di antara perusahaan. Juga variabel bebas (Company) mempunyai efek signifikan terhadap variabel terikat CR ($F = 377.212$, $p < 0.001$), QR ($F = 812.400$, $p < 0.001$), DER ($F = 663.700$, $p < 0.001$), dan DAR ($F = 7,118.723$, $p < 0.001$). Dari hal itu memperlihatkan bahwasanya perusahaan dalam kelompok yang berbeda mempunyai perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan mereka. Hasil ini memberikan dukungan yang kuat untuk perbedaan signifikan antara kelompok perusahaan dalam variabel kinerja keuangan yang diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Company) memiliki efek signifikan kepada variabel terikat pada riset ini.

Kemudian pada hasil dari analisis Kruskal-Wallis pada tabel 4, peringkat dapat digambarkan dengan rata-rata untuk setiap variabel dependen (CR, QR, DER, dan DAR) berdasarkan kelompok nama perusahaan. Dalam variabel CR, peringkat tertinggi ditempati oleh perusahaan HCL dengan rerata peringkat 302,81, sementara peringkat terendah ditempati oleh perusahaan SINOPEC dengan rerata peringkat 16,50. Pada variabel QR, perusahaan HCL mendapatkan peringkat tertinggi dengan rerata 304,50, dan perusahaan ALIBABA memiliki peringkat terendah dengan rerata 16,50. Pada variabel DER, perusahaan FORD mendapatkan peringkat tertinggi dengan rata-rata peringkat 295,31, sedangkan perusahaan HCL memiliki peringkat terendah dengan rata-rata peringkat 16,50. Terakhir, dalam variabel DAR, perusahaan CEMEX mendapatkan peringkat tertinggi dengan rata-rata peringkat 304,50, sedangkan kelompok perusahaan HCL memiliki peringkat terendah dengan rata-rata peringkat 16,50. Berdasarkan peringkat rata-rata, kelompok perusahaan yang berbeda menunjukkan peringkat yang beragam dalam setiap variabel dependen yang diteliti.

Dalam hal likuiditas, perusahaan HCL mendominasi dengan peringkat tertinggi pada kedua variabel CR dan QR. Ini mengindikasikan perusahaan HCL mempunyai level likuiditas yang lebih besar dibanding perusahaan lainnya dalam penelitian ini. Di sisi lain, perusahaan SINOPEC dan ALIBABA menunjukkan peringkat terendah dalam variabel CR dan QR secara berturut-turut, menandakan tingkat likuiditas yang lebih rendah.

Dalam hal struktur keuangan, perusahaan FORD memiliki peringkat tertinggi pada variabel DER, memperlihatkan perusahaan cenderung punya proporsi utang yang lebih rendah dibanding ekuitas. Di sisi lain, perusahaan HCL memperoleh peringkat terendah dalam variabel DER, menandakan perusahaan mempunyai proporsi hutang yang lebih besar dibanding ekuitas.

Dalam variabel DAR, perusahaan CEMEX mendapatkan peringkat tertinggi, menunjukkan perusahaan mempunyai proporsi hutang yang lebih kecil terhadap total aset. Sementara itu, perusahaan HCL sekali lagi menempati peringkat terendah dalam variabel DAR, menandakan proporsi hutang yang lebih tinggi terhadap keseluruhan aset.

Secara keseluruhan, hasil analisis mengindikasikan bahwa perusahaan HCL memiliki performa likuiditas yang tinggi, namun memiliki proporsi hutang yang juga lebih besar dibanding perusahaan lainnya. Sementara itu, perusahaan FORD menonjol dengan struktur keuangan yang lebih sehat, menunjukkan proporsi hutang lebih rendah dibanding ekuitas. Perusahaan SINOPEC, ALIBABA, dan CEMEX juga memperoleh peringkat yang berbeda dalam variabel-variabel yang diamati.

Dari keseluruhan ini, dipahami bahwa perusahaan dalam kelompok yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan mereka. Hasil ini memberikan pemahaman awal tentang perbedaan kinerja keuangan antara kelompok perusahaan jika dibuat pendekatan dengan analisa seperti pada riset ini. Tentu saja ini tidak bersifat final sehingga dapat dibuat pengembangan lanjutan dengan analisis yang lebih tajam terhadap variabel yang luput diperhitungkan dalam riset ini.

KESIMPULAN

Adanya perbedaan signifikan dalam performa keuangan antara perusahaan berdasarkan rasio-rasio yang diamati. Kemudian setiap perusahaan ternyata memiliki keunggulan dari yang lain pada rasio tertentu kemudian perusahaan lain akan menjadi yang paling unggul pada rasio yang lainnya. Perusahaan-perusahaan perlu melakukan analisis rasio keuangan secara rutin untuk memantau kinerja mereka, mengoptimalkan likuiditas, dan menjaga proporsi hutang yang seimbang dengan ekuitas. Masih ada jalan pengembangan dalam melanjutkan penelitian lebih komprehensif guna mengeksplorasi faktorial lain yang berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Anfas. (2022). LITERATURE REVIEW FAKTOR-FAKTOR PENENTU MODAL KERJA PERUSAHAAN MULTINASIONAL. *Journal of Economic Public and Accounting (JEPA)*, 5(1), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/jepa.v5i1.1660>
- Armstrong, R. A., Eperjesi, F., & Gilmartin, B. (2002). The application of analysis of variance (ANOVA) to different experimental designs in optometry. *Ophthalmic and Physiological Optics*, 22(3), 248–256. <https://doi.org/10.1046/j.1475-1313.2002.00020.x>
- Bae, S. C., & Noh, S. (2001). Multinational corporations versus domestic corporations: A comparative study of R&D investment activities. *Journal of Multinational Financial Management*, 11(1), 89–104. [https://doi.org/10.1016/S1042-444X\(00\)00044-X](https://doi.org/10.1016/S1042-444X(00)00044-X)
- Budiandru, B. (2022). Auditor of personality and performance throughout the period of the pandemic. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 145–156. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art4>
- Churchill, G. A. (2004). Using ANOVA to Analyze Microarray Data. *BioTechniques*, 37(2), 173–176.
- Fawzi, M. I., & Subriadi, A. P. (2022). Dampak Adopsi TI Terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 215–227. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v8i2.7320>
- Gencer, Y. G., & Batirlik, S. N. (2022). Multi-National Companies and Their Progress in Turkey. In U. Akkucuk (Ed.), *Managing Inflation and Supply Chain Disruptions in the Global Economy* (pp. 123–131). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5876-1.ch008>
- Gotway, C.A., Troup, W. . (2014). All use subject to JSTOR Terms and Conditions A Generalized Linear Model Approach to Spatial Data Analysis and Prediction. *Journal of Agricultural, Biological, and Environmental Statistics*, 2(2), 157–178.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i4.443>
- Hanggariksa, M. D., & Paksi, A. K. (2023). KONTRIBUSI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA (Studi CSR Nestle Indonesia). *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/sosiologi.v25i1.366>
- Hasibuan, P. M., Wirdayani, A., Hasibuan, D. F., Nurhasanah, S. A., Adisti, P., Mutia, S., & Utami, T. N. (2023). Tantangan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 643–653. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm%0ATantangan>
- Iqbal, M., Savitri, D., Nur, L., Andini, R. D., & Silalahi, P. R. (2023). PERAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PEREKONOMIAN DI INDONESIA. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 64–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i1.699>
- Lam, W. H., Lam, W. S., Liew, K. F., & Lee, P. F. (2023). Decision Analysis on the Financial Performance of Companies Using Integrated Entropy-Fuzzy TOPSIS Model. *Mathematics*, 11(2), 397. <https://doi.org/10.3390/math11020397>
- Liang, K. Y., & Zeger, S. L. (1986). Longitudinal data analysis using generalized linear models. *Biometrika*, 73(1), 13–22. <https://doi.org/10.1093/biomet/73.1.13>
- Manungki, H., & Fattah, V. (2023). Analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan bank. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 17–23.
- Mushafiq, M., Sindhu, M. I., & Sohail, M. K. (2023). Financial performance under influence of credit risk in non-financial firms: evidence from Pakistan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(1), 25–42. <https://doi.org/10.1108/JEAS-02-2021-0018>
- Nelder, J. A., & Wedderburn, R. W. M. (1972). Generalized linear models. *Journal of the Royal Statistical Society Series A General*, 135(3), 370–384. [https://doi.org/10.1016/0377-2217\(84\)90282-0](https://doi.org/10.1016/0377-2217(84)90282-0)
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2022. *MATRIKS: Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1),

- 107–114.
- Pangestu, T., & Kartini. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Listing tahun 2020 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 145–160. <https://doi.org/https://journal.uii.ac.id/selma/index>
- Pramitha, M. A., & Alfian, M. F. (2023). PERAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL TERHADAP PERUBAHAN UPAYA PENANGANAN DEFORESTASI BRASIL DI AMAZON. *Journal of International Relations*, 9(2), 153–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jirud.v9i2.38441>
- Puri, P. A., & Nurhasanah, S. (2023). Analisis Capaian Laba Perusahaan Dengan Metode Rasio Keuangan Terhadap Respon Investor. *JIS : Jurnal Ilmu Siber*, 2(1), 1–5.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Shaw, R. G., Mitchell-Olds, T., Shaw, R. G., & Thomas, M. O. (1993). Anova for Unbalanced Data : An Overview Author (s): Ruth G . Shaw and Thomas Mitchell-Olds Published by : Ecological Society of America Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/1939922> . ANOVA FOR UNBALANCED. *Ecological Society of America*, 74(6), 1638–1645. <http://doi.wiley.com/10.2307/1939922>
- Shi, W., & Wei, J. (2023). In the Crossfire: Multinational companies and consumer boycotts. *China Economic Review*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2022.101882>
- Sirisha, S., & Malyadri, P. (2018). *A Study on the Financial Performance of Scheduled Commercial Banks*. 7(2), 1–15. <https://doi.org/10.56831/PSEN-02-049>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Subarkah, H. R. (2019). UPAYA MULTINATIONAL CORPORATION (MNC) DALAM MENGATASI PERUBAHAN IKLIM (STUDI KASUS: COCA-COLA MENGATASI PERUBAHAN IKLIM). *Global Political Studies Journal Volume*, 3(2), 124–145. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v3i2>
- Suwandi, Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., Widaryanti, Fuad, M., Ristiyana, R., Sugiri, D., Maghfur, I., Wahab, A., Rahayu, M., Abdurohim, & Kusumastuti, R. (2022). Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan. In Suwandi (Ed.), *EUREKA MEDIA AKSARA* (Cetakan Pe, Vol. 1). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Tabassum, N., Kaleem, A., & Nazir, M. S. (2013). Impact of Real Earnings Management on Subsequent Financial Performance. *Middle East Journal of Scientific Research*, 17(4), 551–560. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.17.04.11986>